

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis terhadap peran Kepala Lembang dalam mengimplementasikan filosofi kepemimpinan *Tallu Baka*, dapat disimpulkan bahwa Kepala Lembang Lili'Kira' Ao'gading telah menerapkan nilai-nilai inti *Tallu Baka* yakni; *manarang* (cerdas), *kinaa* (bijaksana), dan *barani* (berani), secara signifikan dalam praktik kepemimpinannya.

1. *Manarang* (cerdas) diwujudkan melalui kecerdasan intelektual Kepala Lembang yang berpendidikan sarjana, yang terbukti mampu menerjemahkan aspirasi masyarakat ke dalam kebijakan publik yang relevan dan strategis. Kepala Lembang juga menunjukkan kemampuan dalam mengelola musyawarah pembangunan secara efektif serta menjaga integritas dan moralitas dalam bertindak.
2. *Kinaa* (bijaksana) tampak dalam sikap Kepala Lembang yang adil, tidak memihak, serta bijak dalam pengambilan keputusan. Semua lapisan masyarakat dilayani tanpa diskriminasi, dan penyelesaian masalah dilakukan melalui pendekatan musyawarah untuk mufakat, yang menunjukkan pemahaman mendalam terhadap prinsip-prinsip etika kepemimpinan.

3. *Barani* (berani) terwujud dalam keberanian Kepala Lembang menegakkan kebenaran, menjalankan aturan secara konsisten, serta mengambil keputusan penting demi kepentingan masyarakat, meskipun dalam situasi yang penuh tekanan. Keberanian yang dimaksud bukanlah dalam konteks fisik, melainkan ketegasan moral dan etika.

Secara umum, filosofi *Tallu Bakaa* telah menjadi fondasi moral dan etis dalam kepemimpinan Kepala Lembang. Hal ini dibuktikan dengan tingginya kepuasan masyarakat, yang terlihat dari terpilihnya beliau selama tiga periode secara berturut-turut. Kepemimpinan yang visioner, reflektif, dan berpihak pada nilai-nilai budaya lokal menjadikan Kepala Lembang sebagai figur pemimpin yang mampu menghadirkan kemajuan sosial dan harmoni dalam komunitas Lembang Lili'Kira' Ao'gading.

## **B. Saran**

Berdasarkan manfaat dan temuan penelitian, penulis menyampaikan beberapa saran berikut:

1. Untuk Kepala Lembang Lili'Kira' Ao'gading

Diharapkan untuk terus mempertahankan dan mengembangkan implementasi nilai-nilai filosofi *Tallu Bakaa* dalam kepemimpinannya. Keberhasilan yang telah dicapai dapat menjadi

model kepemimpinan berbasis budaya lokal yang inspiratif bagi lembang-lembang lainnya.

2. Untuk Pemerintah Daerah dan Lembaga Pembina

Perlu memberikan perhatian lebih terhadap pelatihan dan penguatan kapasitas kepemimpinan yang berbasis kearifan lokal, seperti filosofi *Tallu Baka*, sebagai bentuk pengembangan kualitas pemerintahan yang kontekstual dan berkarakter.

3. Untuk Masyarakat Lembang Lili'Kira' Ao'gading

Diharapkan masyarakat terus memberikan dukungan, kritik membangun, dan partisipasi aktif dalam proses pembangunan lembang, agar kemitraan antara pemerintah dan rakyat tetap harmonis dan produktif.

4. Untuk Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi awal bagi peneliti lain yang ingin mengkaji lebih dalam tentang filosofi *Tallu Baka* dalam konteks kepemimpinan daerah lainnya, serta membandingkan implementasinya dalam konteks sosial-budaya yang berbeda.